

HUBUNGAN TOTAL ASSET TURNOVER DAN CURRENT RATIO DENGAN HARGA SAHAM PADA PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk PERIODE 2013-2022

Adira Fadhla Ramadhani¹, Sairin²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹ dirafadhla@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ² Sairin_irin@yahoo.co.id

Abstract

This study aims to determine the relationship of Total Asset Turnover (TATO), Current Ratio (CR) to Stock price at PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk for the period 2013-2022. The research method used is Quantitative method. The data analysis used is the classic assumption test, multiple regression analysis, t-test hypothesis testing, f-test and determination coefficient test (R²). The results showed that TATO has a significant value of $0.010 < 0.05$ and a t value of $3.476 > 2.364$, this indicates that the TATO variable partially has a significant effect on Stock Price, and the CR value has a significant value of $0.001 < 0.05$ and a t value of $5.985 > 2.364$, this indicates that the CR variable partially has a significant effect on Stock Price, and while the TATO and CR variables show that it has a significant value of $0.001 < 0.05$ and the value of f count $23.427 > 4.350$, this indicates that the TATO and CR variables simultaneously have a significant effect on Stock Price. The multiple correlation coefficient value is 0.933, which means that there is a very strong relationship between Total Asset Turnover and Current ratio on Stock price. The coefficient of determination (R²) value is 87% while the remaining 13% is influenced by other variables not examined in the study.

Keywords: total asset turnover, current ratio and stock price

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Total Asset Turnover (TATO), Current Ratio (CR) dengan Harga Saham pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2013-2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Kuantitatif. Analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, pengujian hipotesis uji-t, uji-f dan uji koefisien Determinasi (R²). Hasil penelitian menunjukkan bahwa TATO memiliki nilai signifikan $0,010 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,476 > 2,364$, hal ini menunjukkan bahwa variabel TATO secara parsial berpengaruh signifikan dengan Harga Saham, dan nilai CR memiliki nilai signifikan $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $5,985 > 2,364$, hal ini menunjukkan bahwa variabel CR secara parsial berpengaruh signifikan dengan Harga Saham, dan sedangkan variabel TATO dan CR menunjukkan bahwa memiliki nilai signifikan $0,001 < 0,05$ dan nilai f hitung $23,427 > 4,350$, hal ini menunjukkan bahwa variabel TATO dan CR secara simultan berpengaruh signifikan dengan Harga Saham. Nilai koefisien korelasi berganda sebesar 0,933, yang artinya bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara Total Asset Turnover dan Current ratio dengan Harga saham. Nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 87% sedangkan sisanya 13% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Kata kunci : Total Asset turnover, Current ratio, dan Harga saham

1. PENDAHULUAN

Didalam era sekarang, perusahaan rokok sangatlah berpengaruh dan penting untuk meningkatkan perekonomian Negara. Pada perusahaan rokok banyak sekali di dunia salah satunya di Indonesia yang berkembang sangat pesat terbukti beberapa tahun jumlah perokok di Indonesia meningkat drastis dan salah satu sektor industry yang memberikan kontribusi besar bagi ekonomi nasional adalah industry hasil tembakau. Produk tembakau di Indonesia adalah Salah satu produk yang memperoleh laba yang besar selalu menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan sahamnya. Karena perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah deviden di masa yang akan datang. perusahaan dihadapkan pada tekanan untuk meningkatkan kinerja keuangan dan efisiensi operasional guna mempertahankan atau meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Salah satu indikator yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan sebuah perusahaan adalah harga sahamnya di pasar modal. Harga saham mencerminkan persepsi pasar terhadap kesehatan finansial dan prospek masa depan perusahaan.

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) merupakan salah satu perusahaan terkemuka di industri rokok Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan ini dikenal dengan berbagai produk rokoknya yang memiliki pangsa pasar besar. Seiring dengan berkembangnya industri dan pasar saham, penting bagi investor untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk analisis ini adalah melalui rasio-rasio keuangan.

Total Asset Turnover dan Current Ratio adalah dua rasio keuangan yang sering digunakan dalam analisis kinerja perusahaan. Total Asset Turnover mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan, sementara Current Ratio mengukur likuiditas perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kedua rasio ini dapat memberikan wawasan

tentang efisiensi operasional dan kesehatan finansial perusahaan.

Total Asset Turnover di HMSP selama periode yang diteliti, HMSP mungkin mengalami fluktuasi dalam Total Asset Turnover seiring dengan perubahan strategi bisnis, investasi, atau kondisi pasar. Analisis TAT dapat mengungkap bagaimana efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan pendapatan mempengaruhi harga saham.

Perubahan dalam Current Ratio di HMSP dapat mencerminkan perubahan dalam likuiditas perusahaan dan kemampuannya untuk mengelola kewajiban jangka pendek. Hal ini dapat memberikan gambaran tentang stabilitas finansial HMSP dan bagaimana persepsi investor terhadap stabilitas ini dapat mempengaruhi harga saham.

Harga Saham ini sebagai tolak ukur bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Tingginya nilai saham menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Keberhasilan suatu perusahaan mampu dicapai dengan manajemen yang baik, salah satu caranya yaitu dengan kemakmuran pemilik perusahaan dan harga pasar sahamnya yang tinggi. Ketika perusahaan sedang tidak sehat pasti perusahaan akan mempunyai hutang dan hal tersebut akan mempengaruhi terhadap laba perusahaan karena dengan adanya hutang perusahaan harus membayar hutang tersebut dari laba. Melihat dari perkembangan dunia usaha yang semakin pesat di Indonesia dengan semakin meningkatnya pada persaingan usaha, untuk menghadapi persaingan tersebut perusahaan atau pimpinan perusahaan dituntut untuk menciptakan atau meningkatkan nilai perusahaan serta mampu mengelola factor-faktor produksi secara efektif.

Tujuan perusahaan itu didirikan adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba maksimum dengan risiko yang seminimal mungkin. Laba atau rugi perusahaan sering dijadikan sebagai alat ukur untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Keuntungan atau laba adalah hasil dari perusahaan selama suatu periode tertentu. Laba yang diperoleh perusahaan merupakan selisih dari pendapatan dan biaya-biaya.

Menurut (Ngatno, 2018), harga saham adalah hal yang diperlukan bagi investor untuk

menatap keberhasilan pengelolaan perusahaan dikemudian hari. Harga saham juga dapat menilai kinerja perusahaan. Apabila perusahaan memiliki harga saham yang besar, maka investor akan menilai perusahaan dengan baik dalam mengelola manajemen sesuai dengan nilai pasar. Harga saham yang digunakan untuk penelitian ini dengan menggunakan closing price.

Berkaitan dengan penelitian ini, dengan semakin turunnya harga saham HMSP di bursa efek Indonesia, maka peneliti ingin mengetahui penurunan harga saham HMSP apakah mendapatkan pengaruh dari perubahan nilai rasio Total Asset Turnover dan Current Ratio.

Berdasarkan dalam penelitian Geeta Maharani dan Iswandi Sukartaatmadja (2022) mengenai Pengaruh Total Asset Turnover dan Current Ratio terhadap Harga Saham berdasarkan hasil uji statistic yang dilakukan menunjukan bahwa ROA, CR dan TATO secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham, sehingga hipotesis diterima. Kondisi ini menjelaskan bahwa ketika variabel bebas (ROA, CR dan TATO) secara simultan mengalami perubahan pada suatu perusahaan maka akan berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fadilah Anwar et al., 2021) yang menyatakan bahwa ROA, CR dan TATO secara simultan berpengaruh positif dan signifikan.

Berdasarkan penelitian terdahulu Lutfi Zamakhsyari dan Ilham Nuryana (2023) mengenai pengaruh Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2019-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan maupun parsial variabel Current ratio (CR) dan total asset turnover (TATO) berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

Berdasarkan penelitian terdahulu Tina Novianti, dkk. (2021) mengenai Pengaruh ROA, CR, TATO, dan DER terhadap Harga Saham pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2016-2019. Hasil penelitian ini Return On Assets berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, Current Ratio tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham, Total Asset Turnover tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga

Saham, Debt Equity Ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Dan secara simultan Return On Assets, Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt Equity Ratio memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.

Berikut ini adalah data empiris mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Total Assets Turnover (TATO), Current Ratio (CR), dan Harga Saham pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk untuk periode 2013- 2022 seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini:

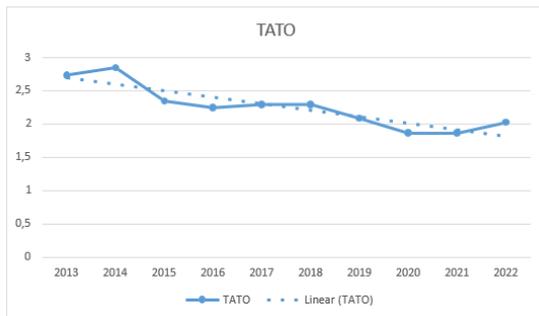
Tabel 1. 1
Kondisi Total Asset Turnover, Current Ratio, dan Harga Saham
PT HM Sampoerna Tbk Periode 2013-2022

PT HM SAMPOERNA TBK PERIODE 2012-2022			
TAHUN	TATO (kali)	CR (%)	HARGA SAHAM (Rp)
2013	2.73	175.26	2,478
2014	2.84	152.77	2,680
2015	2.34	656.74	3,728
2016	2.24	523.41	3,830
2017	2.29	527.23	4,650
2018	2.29	430.20	3,710
2019	2.08	327.61	2,100
2020	1.86	245.41	1,505
2021	1.86	188.14	965
2022	2.02	168.51	835

Sumber : Data diolah PT HM Sampoerna, Tbk

Pada tabel 1.1 diketahui bahwa nilai dari rasio Total Asset Turnover, Current Ratio, dan Harga saham di PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama 10 tahun terakhir dari tahun 2013 sampai 2022 terus mengalami fluktuasi setiap tahunnya ataupun naik turunnya. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk mengalami tingkat rasio Total Asset Turnover tertinggi pada tahun 2014 sebesar 2,84 kali, Current Ratio tertinggi pada tahun 2015 sebesar 656,74% dan Harga saham pada tahun 2017 mengalami peningkatan tertinggi sebesar Rp. 4.650.

Pada tingkat rasio terendah pada ratio Total Asset Turnover berada tahun 2020 sebesar 1,86 kali disebabkan karena perusahaan lebih efisien dalam menggunakan assetnya untuk menghasilkan pendapatan. Sedangkan pada Current Ratio mengalami penurunan ditahun 2014 sebesar 152,77%. Dan harga saham mengalami penurunan dari tahun 2017-2022 sebesar 4.650 hingga 835. Untuk mendapatkan nilai total asset dapat dilihat dari laporan keuangan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Sedangkan penurunan nilai rasio Total Asset Turnover dapat mengalami penurunan yang dikarenakan berkurangnya nilai penjualan bersih tetapi meningkatnya total asset.

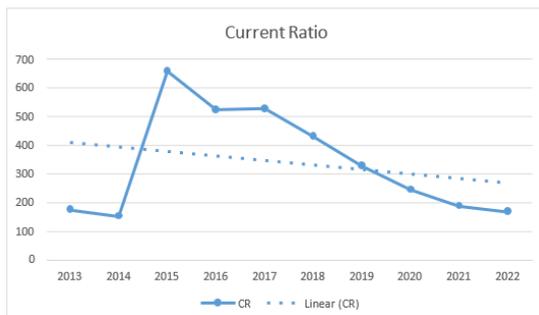


Sumber: Data diolah

Grafik 1. 1 Grafik Total Asset Turnover

Permasalahan pada rasio Total Asset Turnover idealnya meningkat, namun faktanya berdasarkan grafik 1.1 pada ratio total asset turnover cenderung mengalami penurunan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama periode 2013-2022.

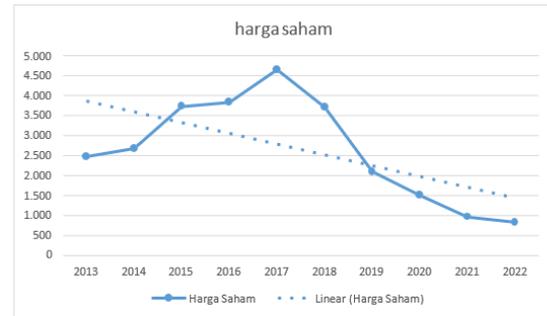
Berikut ini grafik dari Current Ratio pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2013-2022.



Grafik 1. 2 Grafik Current Ratio

Berdasarkan grafik di atas, bahwa ratio Current Ratio idealnya menurun namun berdasarkan faktanya bahwa current ratio mengalami fluktuasi, pada tahun 2013 – 2014 sebesar 175,26% - 152,77% dan di tahun 2021-2022 mengalami penurunan sebesar 188,14% - 168,51% sehingga kurang dari standar industry sebesar 200%.

Berikut ini grafik dari Current Ratio pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2013-2022.



Grafik 1. 3 Grafik Harga Saham

Permasalahan pada rasio Harga Saham idealnya meningkat, namun faktanya berdasarkan grafik diatas pada harga saham cenderung mengalami penurunan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama periode 2013-2022.

2. PENELITIAN TERKAIT

(Dini, Siti dkk. (2021)) Jambura Economic Education Journal (JEEJ) Vol. 3, No. 2 Pengaruh ROE, CR, TATO, DER terhadap Harga Saham perusahaan perdagangan besar barang produksi & konsumsi Hasil penelitian memperlihatkan bahwa ROE, CR, TATO, dan DER, tidak memberikan pengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham. Secara simultan variable independen tidak memberikan pengaruh dan signifikan terhadap harga saham Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Besarnya koefisien determinasi sebesar 0,247 berarti bahwa sebesar 24,7 %, harga Saham dapat dijelaskan ROE, CR, TATO, dan DER. Sedangkan sisanya 75,3 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

(Verina Christi, 2021) E-jurnal Manajemen Vol. 10 no.5 Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Roko yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel QR, NPM, dan DAR berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan variabel QR, NPM, TATO, dan DAR berpengaruh terhadap harga saham.

(Bayu Wulandari, dkk. 2020) Riset dan Jurnal Akuntansi, Vol. 4 No. 1 Pengaruh ROE, CR, TATO, NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Customer Goods

Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Return on Equity, Current Ratio, Total Assets Turnover, Net Profit Margin tidak signifikan dan berpengaruh negatif terhadap harga saham, pada perusahaan sub customer goods yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

(Ade prima, Linna Ismawati. 2019) Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA), Vol. 8, No. 1, Pengaruh Perputaran Total Aset (TATO) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Perputaran Total Aset (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan secara simultan Perputaran Total Aset (TATO) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

(Rahmi Nur, Dkk. 2020) Jurnal Tata Kelola, Vol. 7, No. 1 Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015- 2018 Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Debt to Equity Ratio (X1) berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2) Total Asset turnover (X2) berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (3) Current Ratio (X3) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (4) Return on Equity (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan y perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (5) Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Current Ratio (CR) dan Return on Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

(Tina Novianti, dkk. 2022) Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi Vol. 6, No. 1, Pengaruh ROA,

CR, TATO, dan DER terhadap Harga saham pada sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Dari penelitian ini diketahui bahwa Return On Assets berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Current Ratio tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham,, sedangkan Total Asset Turnover dan Debt Equity Ratio tidak berpengaruh dan tidak berpengaruh dansignifikan terhadap harga saham. Secara simultan terdapat pengaruh antara Return on Assets, Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Debt Equity Ratio terhadap harga saham.

(Geeta maharani, Iswandi 2022) Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan (JIMKES), Vol 10, No 1 Pengaruh ROA, CR dan TATO Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020 Berdasarkan hasil penelitian dengan tingkat signifikansi 0,05 diperoleh hasil secara parsial: ROA tidak berpengaruh dan tidak signifikan dengan nilai probabilitas ($0,6075 > 0,05$). CR tidak berpengaruh dan tidak signifikan dengan nilai probabilitas ($0,2601 > 0,05$). TATO berpengaruh signifikan dengan nilai probabilitas ($0,0105 < 0,05$). Secara simultan ROA, CR dan TATO berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai probabilitas ($0,0000 < 0,05$). Nilai R Square sebesar 87% dipengaruhi oleh variabel diatas sedangkan sisanya sebesar 13% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

(Siti Nur`adiyah, 2018) Jurnal Sekuritas (saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi), Vol. 1 Hal 70-83 Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Asset (ROA) terhadap harga saham dan dampaknya pada nilai Perusahaan. Hasil Penelitiannya adalah: (1) Tidak terdapat pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham, (2) Tidak terdapat pengaruh Total Asset Turnover (TATO) Terdapat pengaruh, (3) Tidak terdapat pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham, (4) Terdapat pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap Harga Saham, (5) Terdapat pengaruh CR, TATO, DER dan ROA secara simultan terhadap Harga Saham, dan (6) Terdapat pengaruh Harga Saham terhadap Nilai Perusahaan.

(dian Indah sari, 2020) Balance: Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol. 2, Hal 123-134 Pengaruh Quick Ratio, Total Asset Turnover dan Return on Investment terhadap harga saham pada

Perusahaan industry farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut : Variabel Quick Ratio (QR) tidak berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap harga saham. Variabel Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap harga saham. Variabel Return On Investment (ROI) berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap harga saham. Variabel Quick Ratio (QR), Total Asset Turnover (TATO) dan Return On Investment (ROI) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. (Rahmi Nur, Abdul Rahman, dkk, 2020) Jurnal TATA KELOLA, Vol. 7 No. 1 Pengaruh Rasio Keuangan terhadap harga saham pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2018. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Debt to Equity Ratio (X1) berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2) Total Asset turnover (X2) berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (3) Current Ratio (X3) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (4) Return on Equity (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (5) Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Current Ratio (CR) dan Return on Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(Suryasari Ni Ketut, artini Sri, 2020) E-Jurnal Manajemen, Vol. 9 No. 4, 2020 : 1485-1506. Pengaruh TATO, CR, ROA, dan PER terhadap Harga saham pada Perusahaan property dan Real Estate di BEI periode 2016-2018. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa TAT, CR, ROA, dan PER secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial TAT dan CR tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut memberi arti bahwa investor dalam melakukan investasi tidak memperhatikan rasio TAT dan

CR. Sedangkan ROA dan PER secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa investor memperhatikan rasio ROA dan PER dalam berinvestasi saham. Semakin tinggi nilai ROA dan PER maka semakin tinggi pula minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga harga saham perusahaan pun akan mengalami kenaikan.

3. METODE PENELITIAN

Metode analisis data merupakan tahapan proses penelitian dimana seluruh data dikumpulkan untuk diolah dalam rangka menjawab rumusan masalah. Metode analisis data yang digunakan analisis deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode yang menggambarkan keadaan objek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada dengan cara mengumpulkan, mengelola, menyajikan, dan menganalisis berbagai data yang ditemukan dan membandingkan dengan teori yang ada kemudian dianalisis, penerapannya dalam praktik sehingga mendapatkan kesimpulan. Dengan metode deskriptif kuantitatif yang menggunakan analisis common size dan rasio profitabilitas yaitu dengan melakukan pengolahan terhadap data yang ada dalam bentuk laporan keuangan.

Metode yang digunakan penulis dalam menganalisis data yaitu menggunakan analisis common size dan rasio profitabilitas. Dengan analisis rasio ini penulis dapat membandingkan keadaan perusahaan dari satu periode ke periode lainnya sehingga dapat diketahui peningkatan atau penurunan kinerja perusahaan

1. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan, mengolah dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan perusahaan yang diteliti berdasarkan angka-angka laporan keuangan. Teknik analisis dalam penelitian ini menjelaskan penilaian kinerja keuangan PT Astra International Tbk dengan menggunakan Analisis Common Size dan Rasio Profitabilitas : gross profit margin (GPM) , return on assets (ROA), return on equity (ROE). Yang kemudian membandingkan nilai dari masing-masing rasio menggunakan standar industri untuk mengukur

kinerja keuangan apakah perusahaan menghasilkan kinerja yang baik atau tidak baik.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dibutuhkan sebelum melakukan pengujian hipotesis. Pengujian asumsi klasik tersebut dapat dilakukan dengan beberapa pengujian yang diantaranya : uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:16), menyatakan bahwa “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa Uji-T dan Uji-F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.” Uji normalitas dapat menggunakan uji Kolmogorov smirnov, uji normal P-Plot, uji Histogram, dan masih banyak lainnya. Pengujian menggunakan uji Kolmogorov smirnov dapat dikatakan berdistribusi normal jika memiliki nilai Asymp sig. > 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Mustinah (2018) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual 1 (satu) pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Autokorelasi terjadi

karena dilakukannya observasi secara berurutan sepanjang waktu yang berkaitan antara satu dengan lainnya. Masalah ini timbul karena ditemukan dalam data time series terdapat kesalahan pengganggu dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelas

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018) Menyatakan bahwa analisis regresi adalah cara untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen mempunyai korelasi yang positif maupun negative untuk memprediksi nilai dari variabel independen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio

4. Pengujian Hipotesis

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. 4
Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TATO	10	1.8600	2.8400	2.255000	.3292500
CR	10	152.7700	656.7400	339.528000	182.8532323
HARGA SAHAM	10	835	4650	2648.10	1310.450
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 26

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif pada tabel di atas, terlihat bahwa variabel independen yaitu Total Asset Turnover (X1) selama periode penelitian terlihat memiliki nilai terendah sebesar 1,8600, sedangkan nilai tertinggi sebesar 2,8400, nilai mean sebesar 2,255000 dan standar deviasi sebesar 0.3292500.

Variabel independen yaitu Current Ratio (X2) memperoleh nilai terendah yaitu sebesar 152,7700 dan nilai tertinggi sebesar 656,7400. Nilai mean sebesar 339.528000 dan standar deviasi sebesar 182.8532323.

Sedangkan variabel terikatnya yaitu harga saham (Y) mempunyai nilai terendah sebesar 835 dan nilai tertinggi sebesar 4,650. Nilai mean

sebesar 2648,10 dan standar deviasi sebesar 1310,450.

a. Uji Normalitas

Tabel 4. 5
 Hasil uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		TATO	CR	HARGA SAHAM
N		10	10	10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.255000	339.528000	2648.10
	Std. Deviation	3292500	182.8532323	1310.450
Most Extreme Differences	Absolute	.198	.197	.191
	Positive	.198	.197	.108
	Negative	-.125	-.154	-.191
Test Statistic		.198	.197	.191
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				
d. This is a lower bound of the true significance.				

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas diperoleh nilai signifikan ($0,200 > 0,050$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai distribusi residu pada pengujian ini adalah normal

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4. 6
 Hasil pengujian Multikolinieritas dengan Collinearity Statistic Harga saham sebagai variabel Dependen

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3589.527	1287.090		-2.789	.027		
	TATO	1885.767	542.542	.474	3.476	.010	.999	1.001
	CR	5.847	.977	.816	5.985	.001	.999	1.001

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel di atas, nilai toleransi variabel total aset turnover sebesar 0,999 dan current ratio sebesar 0,999. Dimana kedua nilai tersebut kurang dari 1 (satu), maka nilai variance Inflation Factor (VIF) untuk variabel Total Asset Turnover adalah sebesar 1,001 dan Current Ratio sebesar 1,001. Dimana nilai keduanya kurang dari 10. Oleh karena itu, model regresi ini tidak mengandung multikolinieritas

c. Uji Autokorelasi

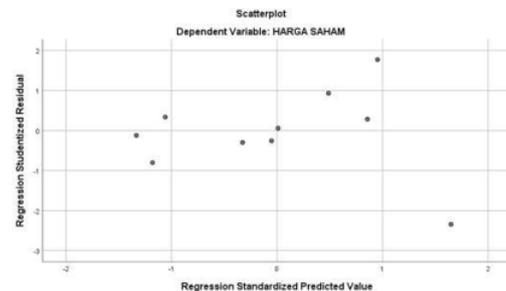
Tabel 4. 8
 Hasil uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson

Model Summary ^a										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change	Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2		
1	.933 ^a	.870	.833	535.716	.870	23.427	2	7	.001	1.652

sumber : Data diolah SPSS versi 26

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, model regresi ini tidak terdapat autokorelasi, karena dibuktikan dengan nilai Durbin-Watson sebesar 1,652 yang berada pada interval 1,550 – 2,460

d. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : data diolah SPSS Versi 26

Gambar 4. 8
 Grafik Scatter Plot Hasil Uji heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil gambar di atas, titik-titik pada histogram scatter plot tidak mempunyai pola sebaran yang jelas atau tidak membentuk pola tertentu, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi ini layak digunakan

e. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 9
 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3589.527	1287.090		-2.789	.027
	TATO	1885.767	542.542	.474	3.476	.010
	CR	5.847	.977	.816	5.985	.001

Sumber : data diolah SPSS versi 26

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel diatas dibuat persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dari hasil tabel diatas, maka hasil persamaannya sebagai berikut : Harga saham = $(-3589,527) + (1885,767) TATO + (5,847) CR$
 Dari hasil persamaan regresi diatas , maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Koefisien konstanta berdasarkan perhitungan sebesar 3.589.527 dengan nilai negatif yang berarti dengan asumsi seluruh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi harga saham IDR. 3.589,5.
- b. Koefisien regresi total aset turnover sebesar 1.885,767 menunjukkan arah hubungan yang positif, artinya jika kenaikan total aset turnover sebesar satu satuan maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 1,885 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- c. Koefisien regresi Current Ratio sebesar 5,847 menunjukkan tren hubungan yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika Current Ratio naik satu satuan maka harga saham akan naik sebesar 5.847 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

f. Koefisien Korelasi Berganda

Tabel 4.10
Hasil Uji Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.933 ^a	.870	.833	535.715
a. Predictors: (Constant), CR, TATO				
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM				

sumber : hasil olah data

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh nilai koefisien korelasi berganda sebesar 0,933, karena hasil tersebut berada di antara interval 0,80 – 1,000 yang artinya bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara Total Asset Turnover dan Current ratio dengan Harga saham

g. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 10
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.933 ^a	.870	.833	535.715
a. Predictors: (Constant), CR, TATO				
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM				

Sumber : data diolah SPSS versi 26

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa hasil pengujian R square, maka dapat diketahui uji determinasi adalah sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,870 \times 100\% = 87\%$$

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas, nilai R² yang disesuaikan pada model regresi adalah sebesar 87%. Artinya kontribusi total aset turnover dan Current ratio secara bersama-sama menjelaskan harga saham adalah sebesar 87%, sedangkan sisanya sebesar 13% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini

h. Pengujian Hipotesis

Tabel 4. 11
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13446571.908	2	6723285.954	23.427	.001 ^a
	Residual	2008934.992	7	286990.713		
	Total	15455506.900	9			
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM						
b. Predictors: (Constant), CR, TATO						

Sumber : data diolah SPSS versi 26

Berdasarkan hasil pencarian pada tabel diatas diperoleh nilai F hitung > F Tabel atau (23,427 > 4,350) dan hal ini semakin diperkuat dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05. Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima, hal ini menunjukkan terdapat hubungan positif signifikan secara simultan antara total aset turnover dan current ratio dengan harga saham PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

Tabel 4. 12
Hasil Uji t (Uji parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3589.527	1287.090		-2.789	.027
	TATO	1885.767	542.542	.474	3.478	.010
	CR	5.847	.977	.818	5.985	.001
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM						

Sumber : Data diolah SPSS versi 26

1. Hubungan Total Asset Turnover dengan Harga Saham

Dari uji parsial variabel total aset turnover diperoleh nilai t hitung sebesar $3,476 > t$ tabel $2,364$ maka variabel total aset turnover mempunyai hubungan dengan harga saham, dimana nilai signifikansi variabel total aset turnover sebesar $0,010 < 0,05$, dapat diartikan H1 diterima. Jadi dapat disimpulkan secara parsial bahwa Total Asset Turnover (TATO) mempunyai hubungan yang signifikan dengan harga saham PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

2. Hubungan Current Ratio dengan Harga Saham

Dari hasil pengujian pada tabel diatas, secara parsial variabel Current Ratio diperoleh nilai t hitung sebesar $5,985 > t$ Tabel $2,364$ maka dari itu variabel Current Ratio berhubungan dengan harga saham dan nilai signifikan dari variabel Current Ratio sebesar $0,001 < 0,05$, maka H2 diterima. Jadi dapat disimpulkan secara parsial bahwa Current Ratio (CR) mempunyai hubungan yang signifikan dengan harga saham PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang diteliti pada Bab Empat di atas, maka dilakukan penelitian untuk mengetahui hubungan Total Asset Turnover dan Current Ratio dengan harga saham (Y) PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk untuk periode 2013-2022, selanjutnya peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Total Asset Turnover berhubungan dengan harga saham dibuktikan dengan Nilai t hitung sebesar $3,476 > 2,364$ t table dan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$ berarti H1 diterima.
2. Current Ratio berhubungan dengan harga saham dibuktikan dengan Nilai t hitung sebesar $5,985 > t$ tabel $2,364$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ berarti H2 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Darmawan. (2020). Dasar – Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan.

- [2] Eko Sudarmanto, D. (2021). Manajemen Risiko Perbankan. Indonesia: Yayasan Kita Menulis. Explanding Management, Indonesia.
- [3] Explanding Management, Indonesia.
- [4] Fahmi, Irham. (2014). Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal.
- [5] Francis Hutabarat. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (Gita Puspita (Ed.)). Desanta Publisher.
- [6] Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 Edisi 9. Badan Penerbit Undip.
- [7] Hantono. (2018). Konsep Analisa Laporan Keuangan & Spss. Yogyakarta: Cv. Budi Utama.
- [8] Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive. Edition.
- [9] Hidayat, W. W. (2019). Dasar –Dasar Analisa Laporan Keuangan. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- [10] Jakarta : Grasindo.
- [11] Jakarta : Mitra Wacana Media.
- [12] Kariyoto. (2017). Analisa Laporan Keuangan. Cetakan Pertama. Ub Press.
- [13] Kariyoto. (2018). Manajemen Keuangan: Konsep Dan Implementasi. Cetakan Pertama. Ub Press. Malang.
- [14] Roflin, E. Dan Zulvia, F. E., (2021), Kupas Tuntas Analisis Korelasi, Nasaya.
- [15] Sa'adah, L. (2020). Manajemen Keuangan (Zulfikar (Ed.)). Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah.
- [16] Suad Husnan Dan Enny Pudjiastuti. (2012) Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keenam Cetakan Pertama. Yogyakarta : Upp Stim Ypkn. Edition. Jakarta: Grasindo.
- [17] Sudarmanto, Eko, Dkk. (2021) Desain Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif.
- [18] Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- [19] Tannadi, B. (2020). Ilmu Saham: Pengenalan Saham. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- [20] Unaradjan, D. D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. (K. Sihotang, Penyunt.) Yogyakarta: Uny Press.
- [21] Christi, V. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa
- [22] Dini, S., & Pasaribu, F. B. (2021). Pengaruh Roe, Cr, Tato, Der Terhadap Harga Saham Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi & Konsumsi. Jambura Economic Education Journal, 3(2), 128-134.

- [23]Efek Indonesia (Periode Triwulan I Tahun 2017–Triwulan Iv Tahun 2019) (Doctoral Dissertation, Upn" Veteran'jawa Timur).
- [24]Gultom, M. L., Purba, D. P., Zepria, Z., & Sinaga, R. (2019). Pengaruh Current Ratio (Rasio Lancar), Return On Equity Dan Total Asset Turn Over (Tato) Terhadap Harga Saham Pada Sector Consumer Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Global Manajemen*, 8(1), 35-44.
- [25]Islami, R. N., Mus, A. R., & Nurpadillah, N. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2018. *Tata Kelola*, 7(1), 38-46.